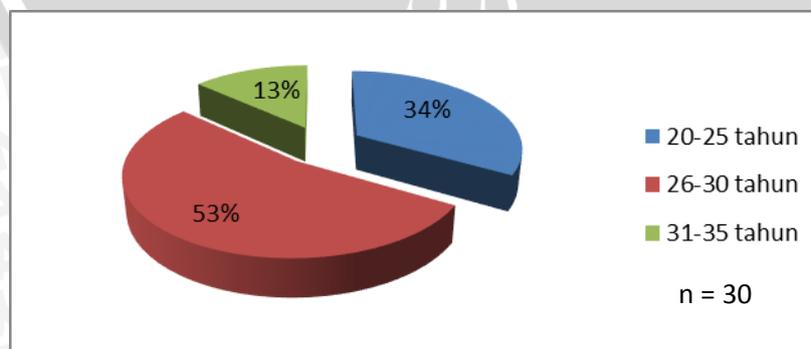


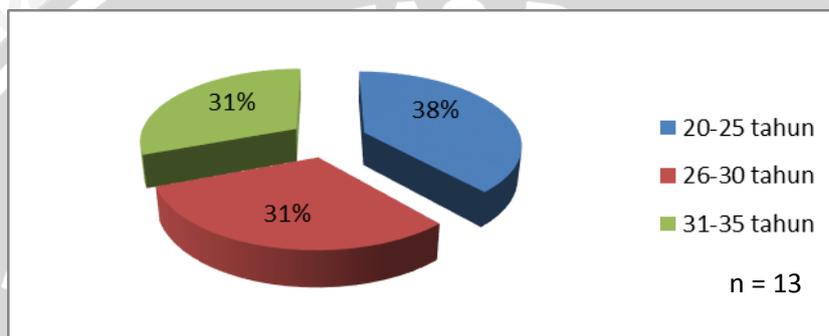
BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan antara kenaikan berat badan saat hamil dengan kejadian preeklamsia di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang dirawat di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Subyek penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok kasus. Kelompok kontrol merupakan ibu yang melahirkan normal (tidak preeklamsia) sedangkan kelompok kasus merupakan ibu yang melahirkan dengan diagnosa preeklamsia ringan dan preeklamsia berat.

5.1. Hasil Penelitian**5.1.1. Usia**

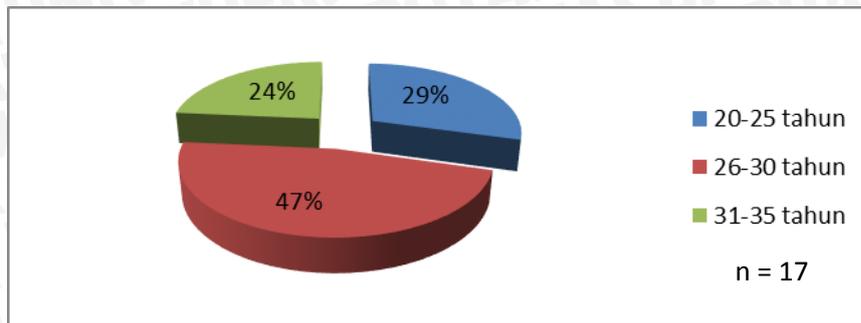
Gambar 5.1 Distribusi Responden Kelompok Normal Berdasarkan Usia

Gambar 5.1 di atas menunjukkan sebagian besar responden kelompok normal berusia 26-30 tahun, yaitu sebanyak 16 orang (53%). Sedangkan proporsi usia responden yang paling kecil adalah 31-35 tahun, yaitu sebanyak 4 orang (13%). Artinya bahwa usia dominan pada kelompok normal adalah 26-30 tahun.



Gambar 5.2 Distribusi Responden Kelompok Preeklampsia Ringan Berdasarkan Usia

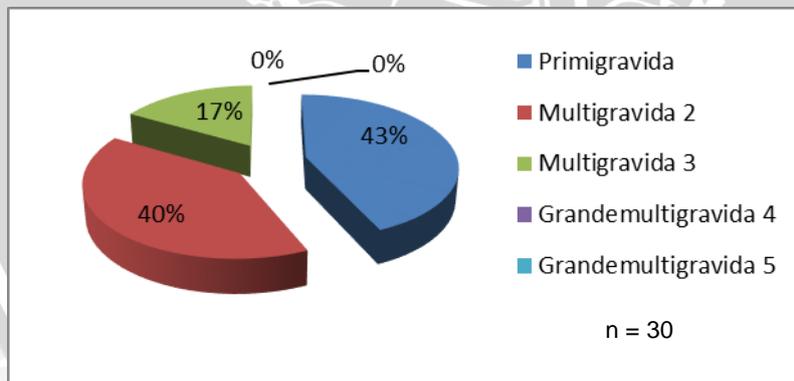
Gambar 5.2 di atas menunjukkan sebagian besar responden kelompok preeklampsia ringan berusia 20-25 tahun, yaitu sebanyak 5 orang (38%). Sedangkan proporsi usia responden yang paling kecil memiliki kesamaan antara 26-30 tahun dengan 31-35 tahun, yaitu sebanyak 4 orang (31%). Artinya bahwa usia dominan pada kelompok preeklampsia ringan adalah 20-25 tahun



Gambar 5.3 Distribusi Responden Kelompok Preeklampsia Berat Berdasarkan Usia

Gambar 5.3 di atas menunjukkan sebagian besar responden kelompok preeklampsia berat berusia 26-30 tahun, yaitu sebanyak 8 orang (47%). Sedangkan proporsi usia responden yang paling kecil adalah 31-35 tahun, yaitu sebanyak 4 orang (24%). Artinya bahwa usia dominan pada kelompok preeklampsia berat adalah 26-30 tahun.

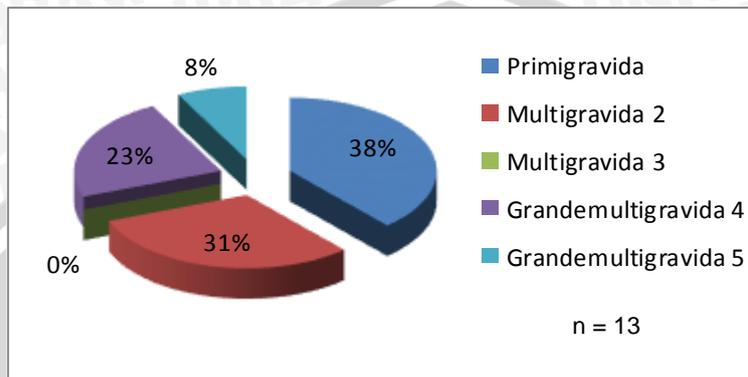
5.1.2. Paritas



Gambar 5.4 Distribusi Responden Kelompok Normal Berdasarkan Paritas

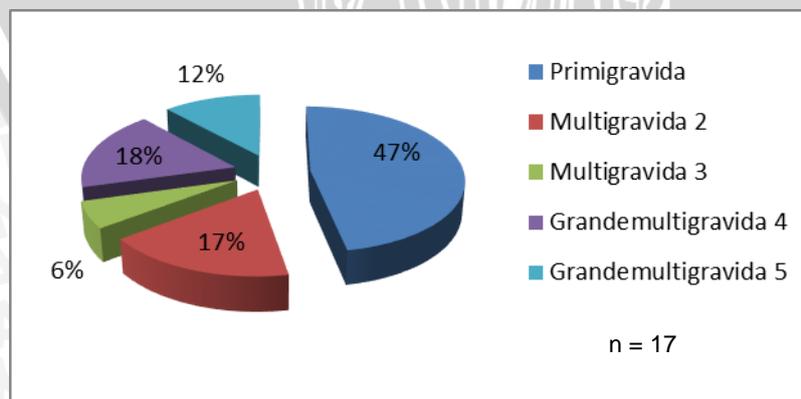
Gambar 5.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar paritas kelompok normal adalah primigravida, yaitu sebanyak 13 orang (43%). Sedangkan proporsi paritas responden yang paling kecil adalah

grandemultigravida, yaitu 0%. Artinya bahwa paritas dominan pada kelompok normal adalah primigravida.



Gambar 5.5 Distribusi Responden Kelompok Preeklampsia Ringan Berdasarkan Paritas

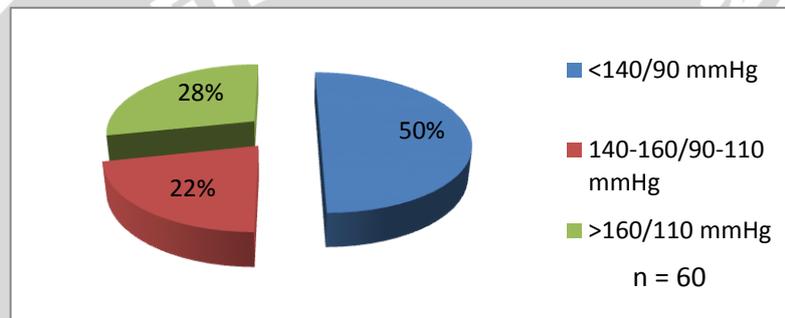
Gambar 5.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar paritas kelompok preeklampsia ringan adalah primigravida, yaitu sebanyak 5 orang (38%). Sedangkan proporsi paritas responden yang paling kecil adalah multigravida 3, yaitu 0%. Artinya bahwa paritas dominan pada kelompok preeklampsia ringan adalah primigravida.



Gambar 5.6 Distribusi Responden Kelompok Preeklampsia Berat Berdasarkan Paritas

Gambar 5.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar paritas kelompok preeklampsia berat adalah primigravida, yaitu sebanyak 8 orang (47%). Sedangkan proporsi paritas responden yang paling kecil adalah multigravida 3, yaitu sebanyak 1 orang (6%). Artinya bahwa paritas dominan pada kelompok preeklampsia berat adalah primigravida.

5.1.3. Tekanan Darah

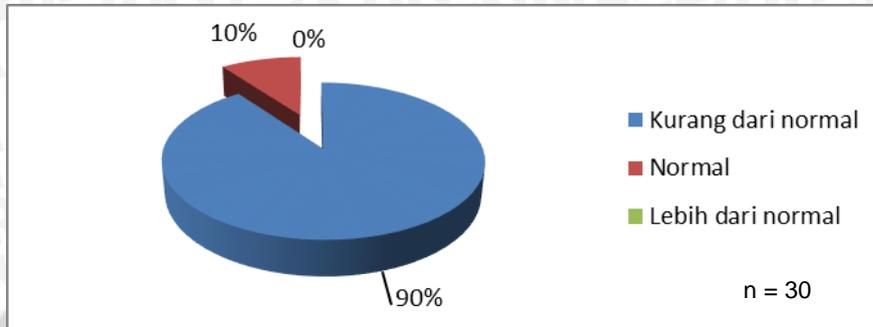


Gambar 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah

Gambar 5.7 di atas menunjukkan bahwa pada kategori tekanan darah <140/90 mmHg didapatkan responden sebanyak 30 orang (50%), pada kategori tekanan darah >160/110 mmHg sebanyak 17 orang (28%), dan kategori tekanan darah 140-160/90-110 mmHg memiliki proporsi terkecil yaitu sebanyak 13 orang (22%).

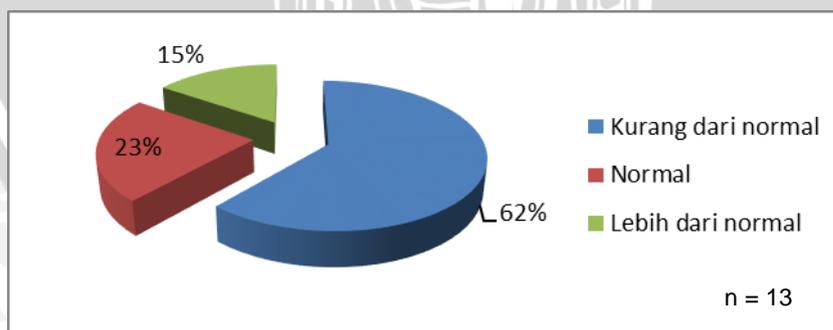
5.2. Data Khusus

5.2.1. Kenaikan Berat Badan Saat Hamil



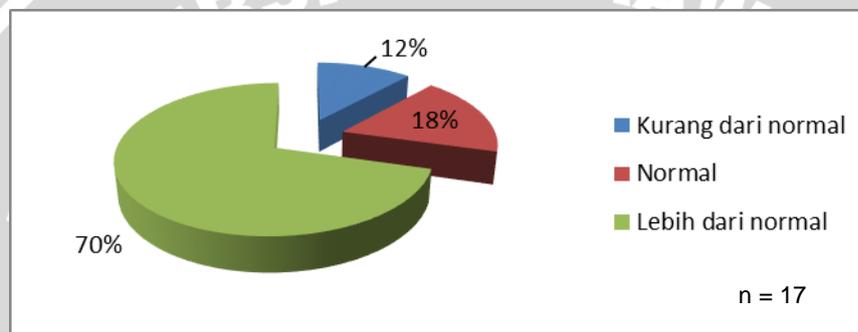
Gambar 5.8 Distribusi Responden Kelompok Normal Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil

Gambar 5.8 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kenaikan berat badan responden kelompok normal saat hamil berada pada kategori kurang dari normal yaitu sebanyak 27 orang (87%). Sedangkan kategori lebih dari normal berada pada proporsi terendah yaitu sebanyak 0%. Artinya bahwa kenaikan berat badan responden saat hamil pada kelompok normal lebih dominan pada kategori kurang dari normal.



Gambar 5.9 Distribusi Responden Kelompok Preeklampsia Ringan Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil

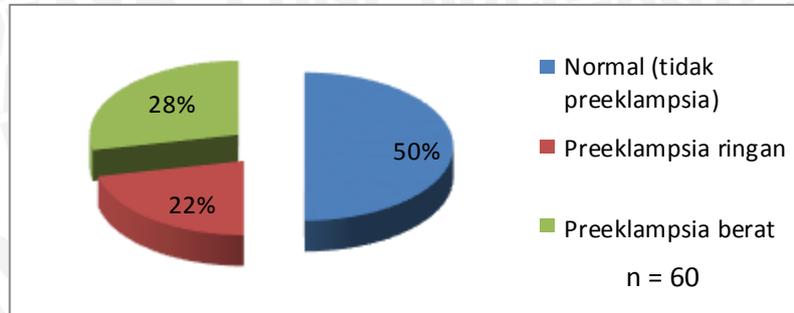
Gambar 5.9 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kenaikan berat badan responden kelompok preeklampsia ringan saat hamil berada pada kategori kurang dari normal yaitu sebanyak 8 orang (62%). Sedangkan kategori lebih dari normal berada pada proporsi terendah yaitu sebanyak 2 orang (15%). Artinya bahwa kenaikan berat badan responden saat hamil pada kelompok preeklampsia ringan lebih dominan pada kategori kurang dari normal.



Gambar 5.10 Distribusi Responden Kelompok Preeklampsia Berat Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil

Gambar 5.10 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kenaikan berat badan responden kelompok preeklampsia berat saat hamil berada pada kategori lebih dari normal yaitu sebanyak 12 orang (70%). Sedangkan kategori kurang dari normal berada pada proporsi terendah yaitu sebanyak 2 orang (12%). Artinya bahwa kenaikan berat badan responden saat hamil pada kelompok preeklampsia berat lebih dominan pada kategori lebih dari normal.

5.2.2. Kejadian Preeklampsia



Gambar 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Preeklampsia

Gambar 5.11 di atas menunjukkan bahwa pada kategori normal (tidak preeklampsia) didapatkan responden sebanyak 30 orang (50%), pada kategori preeklampsia berat sebanyak 17 orang (28%), dan kategori preeklampsia ringan memiliki proporsi terkecil yaitu sebanyak 13 orang (22%).

5.3. Analisis Data

5.3.1. Hubungan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil dengan Kejadian Preeklampsia

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kenaikan berat badan saat hamil dengan kejadian preeklampsia, dilakukan pengujian secara statistik yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Tabel 5.1 Hubungan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil dengan Kejadian Preeklampsia

Kenaikan Berat Badan Saat Hamil		Klasifikasi Preeklampsia			Total	P-value
		Normal (tidak pre-eklampsia)	Preeklampsia Ringan	Preeklampsia Berat		
Kurang dari Normal	Jumlah	27	8	2	37	0.000
	Prosentase	45.0%	13.3%	3.3%	61.7%	
Normal	Jumlah	3	3	3	9	
	Prosentase	5.0%	5.0%	5.0%	15.0%	
Lebih dari Normal	Jumlah	0	2	12	14	
	Prosentase	.0%	3.3%	20.0%	23.3%	
TOTAL	Jumlah	30	13	17	60	
	Prosentase	50.0%	21.7%	28.3%	100.0%	

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada selang kepercayaan 95% didapatkan hubungan yang bermakna antara kenaikan berat badan saat hamil dengan kejadian preeklampsia di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang.

Hasil perhitungan didapatkan besar korelasi (r) antara variabel independen dan dependen adalah 0.717. Nilai koefisien korelasi (0.717) tersebut masuk dalam rentang interval korelasi 0.600 sampai dengan 0.799 berarti korelasi memiliki keeratan tinggi (Sugiyono, 2007). Arah korelasi bernilai positif yang berarti semakin tinggi kenaikan berat badan saat hamil berarti kejadian preeklampsia akan meningkat.